

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar melalui pemanfaatan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis dan menafsirkan fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia.¹ Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang: (1) Bagaimana jenis kreativitas yang dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media pembelajaran di SDIT Empat Mei Pare? (2) Media apakah yang paling efektif digunakan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa di SDIT Empat Mei Pare? (3) Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui pemanfaatan Media Pembelajaran di SDIT Empat Mei Pare? Dimaksudkan pula dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat menemukan makna dibalik suatu peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian tersebut.

B. Jenis Penelitian

¹Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimah Sahada, 1996), hlm. 12.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang salah satu cirinya yaitu data bersifat deskriptif. Deskriptif

data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Namun demikian tidak berarti bahwa penelitian kualitatif ini peneliti sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka. Dalam hal tertentu, misalnya menyebutkan jumlah anggota keluarga, banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk biaya sehari-hari.²

Jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh tidak dapat diukur dengan angka dan berupa kalimat dari hasil pengamatan, observasi, dan wawancara yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mengetahui kreativitas belajar siswa apabila memanfaatkan media pembelajaran di SDIT Empat Mei Tulungrejo Pare.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SDIT Empat Mei, yang bertempat di jalan Yos Sudarso No. 75 Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Lokasi sekolah cukup strategis karena dekat dengan pusat kota dan pusat kampung Inggris.

Lokasi ini menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. SDIT Empat Mei merupakan salah satu sekolah terfavorit di Pare. Sekolah ini sangat populer dikalangan masyarakat dan banyak diminati.

²Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 66.

2. Para pendidik di SDIT Empat Mei sudah terbukti kompeten dalam bidangnya masing-masing, ini dibuktikan dengan prestasi-prestasi peserta didik yang banyak menjuari kompetisi-kompetisi mulai dari tingkat kecamatan sampai nasional.
3. SDIT Empat Mei mempunyai wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam berbagai macam kegiatan akademik maupun non akademik.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument utama yang dimaksudkan adalah peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian. Peranan peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan sumber data yang datanya mutlak diperlukan.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Adapun 2 sumber tersebut adalah :

1. Sumber Primer

Sumber primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi, maupun menggunakan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai tujuannya.³ Sumber primer yaitu berupa informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan atau

³H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, tt), hal. 111

orang yang memberikan informasi disebut narasumber. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru (wali kelas) kelas 4 SDIT Empat Mei Tulungrejo Pare untuk mengetahui kreativitas belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁴ Sumber sekunder antara lain yaitu:

a. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa atau aktivitas digunakan peneliti untuk mengetahui proses sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan secara langsung. Disini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terkait, yaitu Upaya Guru dalam Meningkatkan Kretivitas Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran di SDIT Empat Mei Tulungrejo Pare.

b. Tempat atau lokasi

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah beberapa tempat yang berada di SDIT Empat Mei

⁴ Sugiyono, *Memhami.....*, hal. 62.

Tulungrejo Prae, yaitu ruang kelas, ruang guru, dan ruang kepala sekolah.

c. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa catatan, foto/video, rekaman yang berkaitan dengan Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran di SDIT Empat Mei Tulungrejo Pare.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti akan mengumpulkan data dengan teknik-teknik yang sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian, teknik tersebut adalah:

1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Terdapat beberapa macam wawancara antara lain wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak struktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak struktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hlm. 72.

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁶ observasi dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung dan mendatangi lokasi penelitian di SDIT Empat Mei Tulungrejo Pare, hal ini bertujuan untuk memperoleh data secara kongkret dan akurat.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, video, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi jga sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Dokumen dalam penelitian ini berupa catatan, foto/video, rekaman yang berkaitan dengan Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran di SDIT Empat Mei Tulungrejo Pare.

⁶Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 166

⁷Ibid., hlm. 82

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸ Agar data yang diperoleh mempunyai makna, maka data tersebut perlu dianalisis dengan cara tertentu sesuai dengan sifat dan jenis data , karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif, sebagai hasil dari observasi dan wawancara. Menurut Milles dan Huberman aktivitas dalam analisis data deskriptif ada tiga cara yaitu:⁹

1. Redukasi data.

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

Dalam hal ini, peneliti harus fokus dan hanya memilih data-data yang penting atau yang hanya berkaitan dengan Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran di SDIT Empat Mei Tulungrejo Pare.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hlm. 161.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, hlm. 91

2. Penyajian data.

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah peneliti selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Setelah melakukan penyajian data tadi, dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan dari data yang terkumpul. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Trianggulasi.

Trianggulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis.¹⁰

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar di SDIT Empat Mei Tulungrejo Pare. Kemudian setelah peneliti mencatat hasil pengamatan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, memaknai secara keabsahan, ditanggapi dan jika perlu ada penambahan data baru.

2. Memperpanjang pengamatan.

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan ini peneliti melakukan penggalan data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkret dan valid.

3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan

¹⁰Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 8.

atau isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, sehingga pengamatannya secara rinci sampai pada titik.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran di SDIT Empat Mei Tulungrejo Pare, adapun tahap-tahap tersebut adalah :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan untuk penelitian, yaitu dengan mencari sumber-sumber buku di perpustakaan maupun jurnal ilmiah.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini meliputi :

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Observasi tempat yang akan dijadikan penelitian
- c) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- d) Membuat rancangan penelitian
- e) Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara
- f) Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam, buku catatan.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti harus mulai aktif untuk mencari informasi mengenai penelitian tersebut, melalui kegiatan wawancara dan observasi. Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti wajib mencatat informasi-informasi yang telah didapat sebagai bahan penelitian.

Pada tahap ini peneliti terjun langsung di lokasi penelitian di SDIT Empat Mei Tulungrejo Pare. Peneliti mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga dapat dipahami oleh pembaca dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian, setelah data yang telah disusun oleh peneliti kemudian dikumpulkan dan diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.